

EFEKTIVITAS PENERAPAN ELEKTRONIK BERKAS PIDANA TERPADU (E-BERPADU) PADA PENGADILAN NEGERI BIREUEN

ABSTRAK

Mahkamah Agung dalam mewujudkan pembaharuan di bidang teknis, sudah menerbitkan “Perma Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Perkara Pidana di Pengadilan secara Elektronik” yang menyempurnakan sistem pengadilan elektronik untuk perkara pidana yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, yang kemudian diimplementasikan menjadi sebuah sistem informasi pengadilan yang inovatif untuk perkara pidana, yang dikenal sebagai E-Berpadu, yang memfasilitasi manajemen kasus elektronik yang lancar antara penegak hukum dan peradilan, dan diberlakukan pada peradilan umum di seluruh Indonesia. Namun dalam penerapannya masih terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaan di Pengadilan Negeri Bireuen. Penerapan E-Berpadu ini pada Pengadilan Negeri Bireuen tentu tidak serta merta dapat berjalan efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan efektivitas penerapan aplikasi Elektronik Berkas Pidana Terpadu (E-Berpadu) pada Pengadilan Negeri Bireuen dan untuk mengetahui kendala serta upaya yang dilakukan dalam penerapan aplikasi Elektronik Berkas Pidana Terpadu (E-Berpadu) di Pengadilan Negeri Bireuen.

Penelitian ini menggunakan metode dengan jenis penelitian kualitatif, pendekatan yuridis empiris dan bersifat preskriptif, dengan sumber pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder serta menggunakan alat pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan serta hasil penelitian disusun secara sistematis untuk memperoleh kejelasan objek permasalahan dari penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan E-Berpadu belum sepenuhnya berjalan efektif, hal ini karena dari semua layanan yang terdapat dalam aplikasi E-Berpadu masih terdapat fitur-fitur yang kurang maksimal penerapannya, yang disebabkan adanya kendala pada aplikasi, kendala dari pengguna aplikasi dan juga kendala pada server dan jaringan. Sehingga telah dilakukan upaya untuk memaksimalkan penerapan E-Berpadu tersebut.

Disarankan kepada Pengadilan Negeri Bireuen untuk meningkatkan sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta perbaikan sistem monitoring dan evaluasi untuk mewujudkan pelayanan yang prima sehingga masyarakat dapat merasakan langsung kemanfaatan dan kepastian hukum dari penerapan aplikasi Elektronik Berkas Pidana Terpadu (E-Berpadu) ini.

Kata Kunci : Efektivitas, E-Berpadu, Pengadilan Negeri Bireuen

THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED ELECTRONIC CRIMINAL CASE FILE SYSTEM (E- BERPADU) AT THE BIREUEN DISTRICT COURT

ABSTRACT

In its efforts to realize reforms in the technical field, the Supreme Court has issued "Supreme Court Regulation (Perma) Number 8 of 2022 concerning Amendments to Supreme Court Regulation Number 4 of 2020 on the Administration and Trial of Criminal Cases in Court Electronically," which refines the electronic court system for criminal cases that had been implemented since 2020. This regulation was later implemented into an innovative court information system for criminal cases, known as E-Berpadu (Integrated Electronic Criminal Case File System), which facilitates smooth electronic case management between law enforcement agencies and the judiciary, and has been applied in general courts throughout Indonesia. However, in its implementation, there are still obstacles faced at the Bireuen District Court. The implementation of E-Berpadu at the Bireuen District Court has not yet run as effectively as expected.

This research aims to examine the effectiveness of the implementation of the E-Berpadu application at the Bireuen District Court and to identify the challenges and the efforts undertaken in the application of the E-Berpadu system at the Bireuen District Court..

This research employs a qualitative method with an empirical juridical approach and a prescriptive nature, using both primary and secondary data sources. Data were collected through interviews, documentation, and literature studies. The research findings are organized systematically to clarify the research problems.

The results show that the implementation of E-Berpadu has not yet run fully effectively. This is due to several features within the E-Berpadu application that are not optimally utilized, caused by application-related issues, user limitations, as well as server and network problems. Therefore, efforts have been made to optimize the implementation of E-Berpadu.

It is recommended that the Bireuen District Court improve its facilities and infrastructure, enhance the quality of its human resources, and refine the monitoring and evaluation system in order to provide excellent services, allowing the public to directly experience the benefits and legal certainty resulting from the implementation of the Integrated Electronic Criminal Case File System (E-Berpadu).

Keywords: *Effectiveness, E-Berpadu, Bireuen District Court*